



13. Bapak Ibunda tercinta dan kedua kakakku yang telah memberikan segalanya, terutama do'a dan biaya dengan sepenuh cinta kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Kusumbogo Haqiqi, Faisal Fahlevi, Pandam Sulistya, Irawan, Fitri Cahyadi, Ovi Nugroho, Agus Hartoyo, Wijaya Putra, atas segala bantuan dan persahabatan
15. Pandu Wijaya, Santi Sitoresmi, Cecep Zahrudin, Juniawan Priyono, Nunuk Irawati, Lucky Dwitasari, Widyastuti, Nunung Lestrai, Titi Setyorini, Zamroni, Rizal Umarella, Budi Harsoyo, Slamet Joko, Indri Koesindriyati, Early Agustin, Triono Agus, Mukhlis, Nurjanani, Budi Utomo, Ahmad Sardana dan seluruh angkatan '94 lainnya.
16. Kakak-kakak di Fakultas Geografi Eka Rianta Sitepu, Dedi Sudarmaji, Sutarno, Heri Subekti, dan teman-teman di GEGAMA.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang sepatasnya dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini. Namun penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, April 2001

Penulis,

Sony Setiawan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Telaah Pustaka	8
1.5.1. Sistem Penginderaan Jauh	16
1.5.2. Penginderaan Jauh Fotografi	17
1.5.3. Jenis dan Skala Foto Udara	18
1.5.4. Liputan Foto Udara	19
1.5.5. Kualitas Foto Udara	19
1.6. Kerangka Pemikiran	20
1.7. Deskripsi Daerah Penelitian	23
1.7.1. Letak, Luas, dan Batas	23
1.7.2. Kondisi Fisiografi	24
1.7.3. Kondisi Penduduk	25
1.7.4. Penggunaan Lahan	26



1.7.4. Penggunaan Lahan	26
1.8. Daftar Istilah	28

BAB II METODE PENELITIAN

2.1. Bahan Penelitian	32
2.2. Alat Penelitian	33
2.3. Tahap-tahap Penelitian	33
2.3.1. Tahap Persiapan	33
2.3.2. Tahap Interpretasi	33
2.3.3. Penentuan Sampel	37
2.3.4. Pengumpulan Data Sekunder	37
2.3.5. Kerja Lapangan	38
2.3.6. Tahap Re-Interpretasi	42
2.4. Analisis Data	43
2.5. Pemrosesan Data	47
2.5.1. Masukan Data	47
2.5.2. Pengolahan Data	47
2.5.3. Keluaran Data	48

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Interpretasi Foto Udara	50
3.1.1. Interpretasi Penggunaan Lahan	50
3.1.2. Interpretasi Variabel Potensi Kebakaran (Fisik Permukiman)	52
3.2. Uji Ketelitian	53
3.3. Tinjauan atas Kemampuan Foto Udara untuk Perolehan Data Potensi Kebakaran (Fisik Permukiman)	57
3.4. Pembahasan	60
3.4.1. Tinjauan atas Proses Pengolahan Data	60
3.4.2. Tinjauan atas Hasil Pengolahan Data	62
3.4.2.1. Agihan Potensi Rawan Kebakaran Permukiman Berdasarkan Faktor Fisik Permukiman	62



3.4.2.2. Agihan Potensi Rawan Kebakaran Permukiman Berdasarkan Ketersediaan Fasilitas Pemadam	63
3.4.2.3. Agihan Potensi Rawan Kebakaran Permukiman Berdasarkan Faktor Fisik dan Fasilitas	66
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	72
4.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Luas kecamatan dan kelurahan di daerah penelitian	18
1.2	Jumlah dan kepadatan penduduk di daerah penelitian	21
1.3	Luas penggunaan lahan di daerah penelitian tahun 1993 (dalam hektar)	22
2.1	Klasifikasi dan harkat variabel kepadatan bangunan	34
2.2	Klasifikasi dan harkat variabel ukuran rumah	34
2.3	Klasifikasi dan harkat variabel lebar jalan	35
2.4	Klasifikasi dan harkat variabel tata letak	35
2.5	Klasifikasi dan harkat variabel lokasi permukiman	36
2.6	Klasifikasi dan harkat variabel jenis atap	36
2.7	Klasifikasi dan harkat variabel ketersediaan hidran	38
2.8	Klasifikasi dan harkat variabel alat pemadam portabel	39
2.9	Klasifikasi dan harkat variabel kantor pemadam kebakaran	39
2.10	Klasifikasi dan harkat variabel bahan bangunan	40
2.11	Klasifikasi dan harkat variabel listrik	40
2.12	Klasifikasi dan harkat variabel aktivitas internal	41
2.13	Klasifikasi dan harkat variabel penangkal petir	42
2.14	Uji ketelitian interpretasi foto udara	42
2.15	Faktor pembobot variabel penilai kerawanan kebakaran permukiman	44
2.16	Klas potensi rawan kebakaran berdasarkan kondisi Permukiman	45
2.17	Klas fasilitas pemadam kebakaran permukiman	45



2.18	Matrik dua dimensi untuk penentuan tingkat rawan kebakaran permukiman	46
3.1	Uji ketelitian penilaian variabel kepadatan rumah	54
3.2	Uji ketelitian penilaian variabel ukuran rumah	54
3.3	Uji ketelitian penilaian variabel tata letak rumah	55
3.4	Uji ketelitian penilaian variabel lebar jalan masuk	55
3.5	Uji ketelitian penilaian variabel lokasi Permukiman	56
3.6	Uji ketelitian penilaian variabel Jenis Atap	56
3.7	Luas dan persentase agihan klas berdasarkan kondisi fisik	62
3.8	Luas dan persentase agihan kelas berdasarkan fasilitas pemadam	65
3.9	Luas dan persentase agihan kelas potensi rawan kebakaran berdasarkan faktor fisik dan fasilitas	67



DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1	Skema sistem penginderaan jauh	17
2	Diagram alir penelitian	49



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1.	Luas Penggunaan Lahan Daerah Penelitian	78
2.	Daftar Hidran dari PDAM Tirtamarta	79
3.	Foto Udara sebagian Kota Yogyakarta	84
4.	Peta Administrasi sebagian Kota Yogyakarta	85
5.	Peta Penggunaan Lahan sebagian Kota Yogyakarta	86
6.	Peta Sampel Unit Permukiman sebagian Kota Yogyakarta	87
7.	Peta Potensi Rawan Kebakaran Permukiman sebagian Kota Yogyakarta (dari segi Kondisi Permukiman)	88
8.	Peta Fasilitas Pemadam Kebakaran Permukiman sebagian Kota Yogyakarta	89
9.	Peta Kerawanan Kebakaran Permukiman sebagian Kota Yogyakarta	90
10.	Foto Permukiman di Kelurahan Gunung Ketur, Kecamatan Pakualaman	91
11.	Foto Permukiman di Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan	91
12.	Foto Permukiman di Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan	92
13.	Foto Permukiman di Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan	92
14.	Foto Permukiman di Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan	93